

KEMAMPUAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* MEMODERASI PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Abstrak

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah melalui tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. *Corporate governance* yang merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga komponen GCG yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komisaris independen. Dari sudut pandang ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan salah satunya adalah dengan mengungkapkan *Corporate social responsibility* yang merupakan tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komisaris independen dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2019 sebanyak 54 perusahaan, dengan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* sehingga jumlah sampel adalah 20 perusahaan. Teknik analisis yang paling dapat diandalkan adalah analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional serta komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti dengan peningkatan kepemilikan manajerial maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk meningkat nilai perusahaan, sedangkan tinggi atau rendahnya kepemilikan institusional tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun dengan peningkatan komisaris independen maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk meningkat nilai perusahaan. Hal ini juga berarti perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional serta komisaris independen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan *corporate social responsibility* oleh perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, CSR, dan komisaris independen.